

ABSTRAK

Saat ini, PT. XYZ menggunakan aplikasi Jira sebagai *project management tools*. Penggunaan Jira di PT.XYZ dianggap sebagai aplikasi yang memiliki tampilan yang mudah untuk dipahami serta memiliki fitur kustomisasi tiap *project*. Namun, dalam keseharian penggunaannya, masih terdapat kendala yang dihadapi oleh pegawai PT.XYZ yaitu, informasi status *project* masih belum akurat, kurangnya pengetahuan pegawai terhadap cara konfigurasi Jira dan masih ditemukannya fitur yang tidak berfungsi secara maksimal sehingga menghambat proses penggunaan Jira dalam pengelolaan *project*.

Penelitian ini bertujuan memastikan sejauh mana keberhasilan penggunaan Jira sebagai alat manajemen proyek.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui kendala dan faktor yang mempengaruhi efektifitas penggunaan Jira melalui penyebaran kuesioner kepada para pegawai khususnya divisi *project management* di PT.XYZ. Analisis hasil kuesioner pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SmartPLS yang bertujuan mempermudah proses analisis data yang telah diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan variabel *social culture* dan *technical knowledge* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan Jira. Namun, variabel *personal characteristic* dan *team capability* terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan penggunaan Jira, serta variabel *training and learning* terbukti berpengaruh sebagai moderasi pada variabel *team capability* terhadap keberhasilan penggunaan Jira. Variabel *personal characteristic* dan *social culture* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *team capability*

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini diharapkan adanya peningkatan *personal characteristic* pada pegawai PT. XYZ untuk meningkatkan efektivitas penggunaan Jira.

Kata Kunci: Karakteristik pribadi, Kemampuan Tim, Sosial Budaya, Pelatihan dan Pembelajaran, Pengetahuan Teknis, Keberhasilan penggunaan Jira Tools, Alat Manajemen Proyek, Jira.